

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

UKM telah lama dikenal sebagai pemain penting pada sektor industri dikarenakan perannya yang begitu luar biasa dalam membangun perekonomian suatu negara. Menariknya industri atau perusahaan yang dibidang kecil ini ternyata mewakili lebih dari 99% dari seluruh perusahaan manufaktur, akibatnya ekonomi nasional baik yang sukarela maupun yang telah dipaksa untuk mempromosikan penerapan yang cenderung ke UKM untuk mendapatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif (Belhadi *et al.*, 2018). Sebenarnya konsep resiko juga kurang dikembangkan dan dipertimbangkan tentang bagaimana sebuah perusahaan kecil dengan fitur unik yang mereka miliki dapat mengembangkan kemampuan kritis, diperburuk lagi oleh kurangnya kerja empiris pada kemampuan dinamis dalam UKM (Tallott *et al.*, 2016). Di Kota Semarang sendiri menurut data yang terdapat di [semarangkota.bps.go.id](http://semarangkota.bps.go.id) laju pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 sebesar 6,52%, pada tahun 2019 sebesar 6,86% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan hingga angka 7%.

Di era saat ini banyak perusahaan besar sudah menggunakan banyak sekali alat-alat yang canggih dalam proses produksi. Bahkan tidak hanya dalam proses produksi tetapi juga di dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan lain-lain menggunakan komputerisasi. Bahkan juga mereka melebarkan sayap industri dengan berkolaborasi dengan perusahaan-perusahaan lain seperti para

pemasok bahan baku, pemasok bahan pendamping dan lain-lain, hal ini disebut dengan *digital humanities and collaborative*.

Lalu bagaimana dengan industri yang tergolong sebagai perusahaan yang sedang (UKM)?. Apakah mereka juga sudah mengaplikasikan segala proses secara digital seperti industri lainnya?. *Digital humanities and collaborative* sendiri adalah penggabungan sumber daya yang mengintegrasikan keahlian dan mengembangkan pengetahuan bersama untuk meningkatkan pelestarian digital yang mana fokus utamanya adalah pada pengajaran digital di semua disiplin seni dan humaniora, bertindak sebagai kekuatan penasehat berbasis masyarakat, dan mendukung keunggulan dalam penelitian publikasi, kolaborasi dan pelatihan dimana kemitraan dan timbal balik merupakan inti dari *digital humanities and collaborative* ini. Kolaborasi ini berfungsi pada berbagai skala keterlibatan dan kompleksitas dan tidak ada kerangka kerja tunggal. Bekerja dengan masyarakat membutuhkan pemahaman akan motivasi dan tujuan semua mitra dan bekerja bersama untuk mengelola harapan yang ingin dicapai dan sumber daya (Lucky et al., 2018).

Lalu selanjutnya yang menjadi perhatian dalam industri ini adalah kemampuan dinamis atau *dynamic capability*. Apakah penting kemampuan dinamis bagi UKM?. Apakah kemampuan dinamis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM?. Perspektif kemampuan dinamis (DC) yang meningkatkan pandangan berbasis sumber daya, di mana perusahaan dianggap sebagai kumpulan sumber daya dibangun di atas gagasan bahwa organisasi harus mengembangkan proses pembelajaran untuk beradaptasi dengan perubahan

lingkungan. Mewakili "kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan, membangun dan mengkonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal untuk mengatasi lingkungan yang berubah dengan cepat" (Hernández-Linares et al., 2018). Lalu bagaimanakah kemampuan dinamis yang dimiliki UKM saat ini dalam menghadapi fenomena yang terjadi saat ini, seperti adanya wabah Covid-19 yang sedang melanda seluruh penjuru negeri.

Penggunaan teknologi digital, berkolaborasi dengan mitra yang sejenis dan peningkatan kemampuan dinamis, apakah hal tersebut akan berpengaruh terhadap jenis usaha UKM atau apakah akan merubah industri UKM menjadi bukan UKM?. UKM sendiri sebenarnya memiliki tantangan yang lebih besar karena jenis usaha ini lebih mendominasi infrastruktur industri dan komersial di sebagian besar negara (Belhadi et al., 2018).

Model ini merupakan pengembangan dari variabel-variabel penelitian jurnal pendamping utama yang sebelumnya yaitu *digital humanities and collaboration* milik Lucky (2018) dengan jurnal pendamping lainnya sebagai referensi yang telah diteliti antara lain yaitu *digital humanities and collaboration* Marpaung & Sibarani, (2018), Howell (2018), *dynamic capability* Hernández-Linares (2018), Tallot (2016), Ranatiwi (2018) *Small Medium Enterprise* (SME) Belhadi (2018), Brem (2017), dan Slamet (2016). Variabel-variabel tersebut akan diuji apakah terdapat hubungan antar variabel. Dengan demikian terdapat *gap riset* hubungan *digital humanities and collaboration*, *dynamic capability* terhadap *small medium enterprises* (SMEs). Perbedaan dalam penelitian ini yaitu adanya pengembangan atau replikasi dari penelitian sebelumnya. Variabel independen

ditambahkan karena ingin mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diuji. Dimana saat ini budaya digitalisasi dan kolaborasi sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan usaha yang sedang dilakukan. Perbedaan lainnya yaitu adanya penambahan variabel intervening yaitu *dynamic capability*. Variabel intervening ini ditambahkan karena ingin mengetahui apakah variabel intervening ini memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dan variabel independen. Sampel penelitian ini adalah hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang telah disiapkan dan dibagikan oleh peneliti dan telah diisi oleh responden. Penelitian ini menggunakan 225 responden UKM di mana saat ini UKM sangat diperhitungkan keberadaannya untuk membantu meningkatkan ekonomi sebuah negara.

## 1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa perbedaan pendapat mengenai hubungan antara *digital humanities and collaboration* dan *dynamic capability* terhadap kinerja *small, medium enterprises* (SMEs) sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan pendapat-pendapat tersebut. Selain itu penelitian ini meneliti *dynamic capability* sebagai variabel intervening yang akan mempengaruhi variabel independen, yaitu *digital humanities and collaboration* terhadap variabel dependen. Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *digital humanities and collaboration* terhadap *dynamic capability*?
2. Bagaimana pengaruh *digital humanities and collaboration* terhadap Kinerja SMEs?
3. Bagaimana pengaruh *dynamic capabilities* terhadap Kinerja SMEs?

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Studi ini mencoba menempatkan variabel *dynamic capability* sebagai variabel intervening yang diharapkan dapat menjembatani pengaruh *digital humanities and collaboration* dan kinerja SMEs. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian diajukan sebagai berikut :

1. Apakah *digital humanities and collaboration* berpengaruh terhadap kinerja SMEs ?
2. Apakah *dynamic capability* berpengaruh terhadap Kinerja SMEs ?
3. Apakah *digital humanities and collaboration* berpengaruh terhadap *dynamic capabilities* ?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian bertujuan untuk menguji, memperoleh bukti empiris, dan menganalisa mengenai :

1. Pengaruh *digital humanities and collaboration* terhadap *dynamic capabilities*
2. Pengaruh *digital humanities and collaboration* terhadap Kinerja SMEs
3. Pengaruh *dynamic capabilities* terhadap Kinerja SMEs

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Aspek Teoritis

- Bagi Akademika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dibidang ekonomi kreatif dan digital. Memberikan kontribusi ilmiah pada kajian kegiatan bisnis masyarakat. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menyediakan referensi baru mengenai hubungan antara peningkatan kemampuan digital terhadap UKM.

### 2. Aspek Praktis

- Bagi UKM

Memberikan wacana alternatif bagi para pelaku UKM saat ini dalam membangun dan mengelola usahanya agar tidak merasa tertinggal dengan usaha yang lain dengan menerapkan digitalisasi pada usahanya. Dapat juga meningkatkan kemampuan dinamis yang dimiliki untuk memaksimalkan usaha yang dilakukannya.

- Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat analisis yang nantinya juga berguna bagi masyarakat sebagai konsumen pada umumnya. Melalui hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menambah wawasan bagi

masyarakat tentang bagaimana pentingnya peningkatan kemampuan digitalisasi suatu perusahaan skala UKM.

- Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna untuk pertimbangan ketika sedang merancang suatu kebijakan dan peraturan yang mengenai peningkatan kemampuan UKM ataupun operasional UKM.

